



LINGKUP MATERI

PENDIDIKAN TEKNOLOGI & KEJURUAN

SKENARIO PERKULIAHAN

Tatap Muka	Pokok Bahasan	Materi
1	Konsep pendidikan kejuruan	Arti dan tujuan pendidikan kejuruan
		Arah pendidikan kejuruan
		Fungsi Pendidikan kejuruan
		Landasan filosofi pendidikan kejuruan (sosial, budaya, ekonomi, teknologi, dan ketenagakerjaan)
2 - 3		Teorema Charles Prosser dalam pendidikan kejuruan
		Implementasi Teorema Charles Proses dalam pembelajaran sekolah kejuruan
4-5	Sejarah perkembangan pendidikan kejuruan	PK: sebelum kemerdekaan, awal kemerdekaan, era orde baru, otonomi daerah. Perkembangan Kebijakan PTK (Reformasi pendidikan kejuruan)
6	Pengembangan SDM dalam perspektif pendidikan kejuruan	Konsep dasar SDM dalam perspektif pendidikan kejuruan (sebagai aset, modal, dan bukan beban).
		Penyiapan tenaga terampil melalui pendidikan kejuruan
7	Pendidikan kejuruan & ketenagakerjaan	Piramida ketenagakerjaan Paradigma supply & demand tenaga kerja Pengembangan karier
8		UJIAN SISIPAN 1
9	Pengenalan model-model penyelenggaraan pendidikan kejuruan	Model sekolah, model sistem ganda, model magang model enterprise
10-11	Model-model Diklat PTK	Pengertian kompetensi, softskill & hardskill, life skills (PBL, PBjL, WBL, dll), training, kursus2. Sistem pelatihan yang responsif thd kebutuhan tenaga kerja.
12	Standar penyelenggaraan pendidikan kejuruan	Kelulusan, isi (kurikulum), proses, penilaian, tenaga pendidik & kependidikan, sarpras, pengelolaan, dan pembiayaan
16		Review

PENILAIAN

No	Komponen	Skor Maksimum (%)
1.	Partisipasi kuliah	10
2.	Tugas mandiri	20
3.	Tugas kelompok	10
4.	Mid Semester	30
5.	Ujian akhir	30
	Jumlah	100 %

Pustaka

- Putu Sudiro. (2016). *TVET ABAD 21 Filosofi, Teori, Konsep, dan Strategi Pembelajaran Vokasional*
- Basuki Wibowo. (2005). *Pendidikan teknologi dan kejuruan*. Surabaya: Kertajaya Duta Media.
- Depdikbud. (1997). *Keterampilan menjelang 2020*. Jakarta
- Thompson, John F, (1973). *Foundation of Vocational Education Social and Philosophical Concepts*. Prentice-Hall: New Jersey.
- Wardiman Djojonegoro. (1998). *Pengembangan Sumberdaya Manusia melalui SMK*. Jakarta : PT. Jayakarta Agung Offset.

Materi Pertemuan 1

Konsep Pendidikan Teknologi & Kejuruan [1]

- ❑ Arti & Tujuan Pendidikan Teknologi & Kejuruan (PTK)
- ❑ Arah PTK
- ❑ Landasan PTK

JENIS PENDIDIKAN

**UU No 20 Th 2003
BAB VI Pasal 15 :
Jenis Pendidikan mencakup
pendidikan umum, kejuruan,
akademik, profesi,
vokasi,keagamaan, dna khusus.**



Lanjutan



- **Pendidikan Umum:** merupakan pendidikan dasar dan menengah yang mengutamakan perluasan pengetahuan yang diperlukan oleh peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Contoh.....?)
- **Pendidikan kejuruan:** merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. (Contoh:.....?)
- **Pendidikan akademik:** merupakan pendidikan tinggi program sarjana dan pascasarjana yang diarahkan terutama pada penguasaan disiplin ilmu pengetahuan

Lanjutan



- **Pendidikan Profesi:** merupakan pendidikan tinggi setelah program sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus. (Contoh:.....???)
- **Pendidikan vokasi:** merupakan pendidikan tinggi yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu maksimal setara dengan program sarjana. (Contoh:.....???)



Pendidikan Kejuruan?

Pendidikan kejuruan mencakup semua jenis dan bentuk pengalaman belajar yang membantu peserta didik meniti tahap-tahap perkembangan vokasionalnya, mulai identifikasi, eksplorasi, orientasi, persiapan, pemilihan dan pemantapan karier di dunia kerja.

Pendidikan Kejuruan ?



- Segala bentuk pendidikan termasuk latihan yang berupaya menumbuhkan pengalaman, rangsangan visual, kesadaran afektif, informasi kognitif dan ketrampilan psikomotorik untuk menunjang proses perkembangan vokasional yang meliputi penajagan, pemantapan dan pelestarian seseorang dalam meniti karirnya di dunia kerja.
- adalah bagian dari system pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada satu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan daripada bidang-bidang pekerjaan lainnya.

Arti [istilah] Pendidikan Teknologi dan Kejuruan



- ❑ Vocational education (VE)
- ❑ Vocational education and training (VET)
http://en.wikipedia.org/wiki/Vocational_education
- ❑ Career and Technical Education (CTE)
<http://www.websters-onlinedictionary.org/definitions/Vocational%20Education>
- ❑ Di Indonesia (UUSPN 20 2003)
 - ✓ Pendidikan Kejuruan (jenjang pendidikan menengah)
 - ✓ Pendidikan Vokasi (jenjang pendidikan tinggi)

Tujuan:



- **VE/ VET:** is an education that prepares trainees for jobs at various levels.
- **CTE:** prepares learners for careers that are based in manual or practical activities, traditionally non-academic and totally related to a specific trade, occupation or vocation, hence the term, in which the learner participates. It is sometimes referred to as technical education, as the learner directly develops expertise in a particular group of techniques or technology.
- **TVET (Technical Vocational Education and Training).** Untuk mengganti istilah pendidikan kejuruan dan pendidikan vokasi bidang keteknikan).

TAHAP PERKEMBANGAN VOKASIONAL

Perkembangan Vokasional	Usia	Deskripsi Umum
Tahap eksplorasi karier	22-24 Coba-coba	Pengalaman awal dalam pekerjaan/karier, sebagai bagian dari proses <i>occupational choice</i> , masih terbuka untuk berubah
	18-21 Transisi	Ditandai penentuan tentatif preferensi karier dengan memasuki diklat tertentu
	15-17 Tentatif	Proses kristalisasi gagasan ttg perlunya bekerja, konsep diri ttg karier dan pekerjaan
Tahap pertumbuhan	13-14 Kapasitas	Mulai menyadari kapasitas diri, belajar mengatur waktu untuk menghasilkan produk, mementingkan tugas sekolah dari pada bermain
	11-12 Minat	mulai menunjukkan minat thd kerja, membedakan karakteristik karier di lingkungannya
	4-10 Fantasi	Mulai mengidentifikasi pekerjaan orang tua dan orang sekitar, berfantasi dan bermain peran tentang bermacam pekerjaan

TAHAP PERKEMBANGAN VOKASIONAL

Perkembangan Vokasional	Usia	Deskripsi Umum
Tahap Penyusutan	70-UsiaPensiun	Seorang mulai menarik diri dari peran aktif dalam kariernya,
	65-70 deselerasi	Kapasitas mulai susut, terjadi penurunan kemampuan dan perlambatan produktivitas
Tahap pelestarian	45-64 Maintenance	Pencapaian puncak karier, ada pergeseran fokus dari aspek individual ke aspek sosial
Tahap pematangan karier	31-44 kemajuan	Seseorang secara intens meniti mobilitas kariernya secara vertikal sampai mencapai taraf konsolidasi antara potensi diri dengan kompetensi yang dituntut.
	25-30 Penyesuaian	Proses penyesuaian diri, seringkali ditandai dengan perpindahan pekerjaan atau pergantian karier.

KARAKTERISTIK PTK



1. Pendidikan kejuruan diarahkan untuk mempersiapkan peserta didik memasuki lapangan kerja
2. Pendidikan kejuruan didasarkan atas “*demam-driven*” (kebutuhan dunia kerja)
3. Fokus isi pendidikan kejuruan ditekankan pada penguasaan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang dibutuhkan oleh dunia kerja
4. Penilaian yang sesungguhnya terhadap kesuksesan peserta didik harus “hands-on” atau performa dalam dunia kerja
5. Hubungan yang erat dengan dunia kerja merupakan kunci sukses pendidikan kejuruan

Lanjutan Karakteristik PTK



6. Pendidikan kejuruan yang baik adalah responsif dan antisipatif terhadap kemajuan teknologi
7. Pendidikan kejuruan lebih ditekankan pada “*learning by doing*” dan “*hands-on experience*”
8. Pendidikan kejuruan memerlukan fasilitas yang mutakhir untuk praktek
9. Pendidikan kejuruan memerlukan biaya investasi dan operasional yang lebih besar daripada pendidikan umum.

(Wardiman: 1998:37)

MANFAAT PTK



1. Bagi Peserta didik

- a. Peningkatan kualitas diri
- b. Peningkatan penghasilan
- c. Penyiapan bekal pendidikan lebih lanjut
- d. Penyiapan diri agar berguna bagi masyarakat dan bangsa
- e. Penyesuaian diri terhadap lingkungannya

Lanjutan Manfaat PTK



2. Bagi Dunia Kerja

- a. Dapat memperoleh tenaga kerja berkualitas tinggi
- b. Dapat meringankan biaya usaha
- c. Dapat membantu memajukan dan mengembangkan usaha

3. Bagi Masyarakat

- a. Dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- b. Dapat meningkatkan produktivitas nasional, meningkatkan penghasilan negara
- c. Dapat mengurangi pengangguran

LANDASAN PTK



- Landasan Hukum
- Landasan Filosofi
- Landasan Keilmuan
- Landasan Ekonomi
- Landasan Psikologi
- Landasan Sosiologi
- *Link and Match*

Landasan Hukum

- UU No 2 Th 1989 ttg SPN (UUSPN) Bab IV Pasal 11 ayat (1) dan ayat (3): *“jenis pendidikan yang termasuk jenis pendidikan sekolah terdiri atas pendidikan umum, kejuruan, luar biasa, kedinasan, keagamaan, akademik dan profesional”*.
- Pasal 15: menyatakan *“pendidikan menengah terdiri atas pendidikan umum, kejuruan, luar biasa, kedinasan, dan keagamaan”*.
- Permen no 29 Th 1990 ttg Pendidikan Menengah, Bab I Ps 1 ayat (3), *“pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pd jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik utk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu.*

LANDASAN FILOSOFI



- Filosofi adalah apa yang diyakini sebagai suatu pandangan hidup yang dianggap benar dan baik.
 - a. Aliran filosofi Eksistensialisme berpandangan bahwa pendidikan kejuruan harus mengembangkan eksistensi manusia, bukan merampasnya.
 - b. Aliran Esensialisme berpandangan bahwa pendidikan kejuruan harus mengkaitkan dirinya dengan sistem-sistem yang lain (ekonomi, ketenagakerjaan, politik, sosial, religi dan moral)

Landasan Kelimuan



- Pendidikan kejuruan diselenggarakan berdasarkan atas landasan keilmuan yang kuat. Beberapa disiplin keilmuan digunakan sebagai landasan, diantaranya ekonomi, psikologi, dan sosial.

Landasan Ekonomi

- Pendidikan kejuruan diselenggarakan atas dasar prinsip-prinsip efisiensi, baik internal maupun eksternal
- Pendidikan kejuruan dijalankan atas dasar prinsip investasi (*human capital*), artinya *semakin tinggi pendidikan/pelatihan akan semakin produktif, dan orang yang lebih produktif akan mendapatkan upah yang lebih besar.*

LANDASAN PSIKOLOGI

- Jika filosofi bicara “*apa*” yang seharusnya diajarkan kepada peserta didik, psikologi mempersoalkan “*bagaimana*” cara mengajarkan “*apa*” tersebut.
- Pendidikan kejuruan melandaskan diri pada keyakinan bahwa manusia itu memiliki perbedaan dalam dimensi fisik, intelektual, emosional, dan spiritualnya.
- Pembelajaran menggunakan cara penyampaian yang berbeda-beda
- Muncullah metodologi pengajaran yang beragam yang penggunaannya disesuaikan dengan selera individu yang berbeda-beda.



LANDASAN SOSIOLOGI



- Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang memusatkan perhatian pada hubungan antar manusia, antar kelompok, antar sistem.
- Pendidikan kejuruan mendasarkan pada sosiologi, oleh karena itu segala upaya yang dilakukan harus selalu berpegang teguh pada keharmonisan hubungan antar sesama individu, antar sistem pendidikan dengan sistem yang lain (ekonomi, sosial, politik, religi dan moral).
- Pendidikan kejuruan mengedepankan prinsip kerjasama, kolaborasi.



MODEL-MODEL PENYELENGGARAAN PTK

MODEL-MODEL PENYELENGGARAAN PTK

1. Model Sekolah, yaitu pemberian pelajaran (umum, kejuruan, dan nilai/norma/sikap) sepenuhnya dilaksanakan di sekolah. (model ini digunakan di Indonesia)
2. Model Sistem Ganda, yaitu kombinasi pemberian pengalaman belajar di sekolah dan pengalaman kerja di dunia usaha/kerja. (model ini dipakai di Jerman, Swiss, Austria)

Lanjutan Model PTK

3. Model Magang, dengan menyerahkan sepenuhnya kegiatan pelatihan kepada Industri dan masyarakat tanpa dukungan sekolah. Sekolah pd tingkat menengah hanya menyelenggarakan pendidikan yg bersifat komptehensif, termasuk dasar-dasar kejuruan. Pendidikan kejuruan baru dilakukan di tingkat Politeknik (model ini dipakai di AS)

Lanjutan Model PTK

4. Model *school based enterprice* atau kalau di Indonesia disebut model Unit Produksi. Model ini pada dasarnya mengembangkan dunia usaha di sekolahnya dengan maksud selain untuk menambah penghasilan sekolah, juga untuk memberikan penalaman kerja yang benar-benar nyata pada peserta didik. Model ini untuk mengurangi ketergantungan sekolah kepada industri dalam pemberian pelatihan kerja.

Lanjutan Model PTK



5. Model apprenticeship program, cooperative education, internship program, clinical experience, dan work experience.
6. Kesemuanya bermuara sama yaitu bahwa “*pendidikan kejuruan berbasis pengalaman kerja*” merupakan alternatif yang lebih menjanjikan. Banyak negara berpaling ke pendidikan berbasis pengalaman, karena Jerman sudah lama mempraktekkan dan berhasil dengan label “*dual system*” nya.

Apa implikasi

Karakteristik PTK tersebut bagi
manajemen dan Kebijakan PTK
???

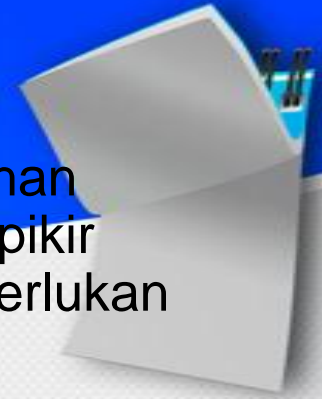


Prinsip PTK dari Procer's



1. Pendidikan kejuruan akan efisien jika lingkungan dimana siswa dilatih merupakan replica lingkungan dimana nanti ia akan bekerja
2. Pendidikan kejuruan yang efektif hanya dapat diberikan dimana tugas-tugas latihan dilakukan dengan cara, alat dan mesin yang sama seperti yang ditetapkan di tempat kerja
3. Pendidikan kejuruan akan efektif jika melatih seseorang dalam kebiasaan berpikir dan bekerja seperti yang diperlukan dalam pekerjaan itu sendiri
4. Pendidikan akan efektif jika dapat memampukan setiap individu memodali minatnya, pengetahuannya dan keterampilannya pada tingkat yang paling tinggi
5. Pendidikan kejuruan yang efektif untuk setiap profesi, jabatan atau pekerjaan hanya dapat diberikan kepada seseorang yang memerlukannya, yang menginginkannya dan yang dapat untung darinya

Lanjutan



6. Pendidikan kejuruan akan efektif jika pengalaman latihan untuk membentuk kebiasaan kerja dan kebiasaan berpikir yang benar diulangkan sehingga pas seperti yang diperlukan dalam pekerjaan nantinya
7. Pendidikan kejuruan akan efektif jika gurunya telah mempunyai pengalaman yang sukses dalam penerapan keterampilan dan pengetahuan pada operasi dan proses kerja yang akan dilakukan
8. pada setiap jabatan ada kemampuan minimum yang harus dipunyai oleh seseorang agar dia tetap dapat bekerja pada jabatan tersebut.
9. Pendidikan kejuruan harus memperhatikan permintaan pasar
10. Proses pembinaan kebiasaan yang efektif pada siswa akan tercapai jika pelatihan diberikan pada pekerjaan yang nyata (pengalaman sarat nilai)

Lanjutan



11. Sumber yang dapat dipercaya untuk mengetahui isi pelatihan pada suatu okupasi tertentu adalah dari pengalaman para ahli okupasi tersebut
12. Setiap okupasi mempunyai cirri-ciri isi (*bodi of content*) yang berbeda-beda satu dengan yang lain
13. Pendidikan kejuruan akan merupakan layanan social yang efisien jika sesuai dengan kebutuhan seseorang yang memang memerlukan dan memang paling efektif jika dilakukan lewat pengajaran kejuruan
14. Pendidikan kejuruan akan efisien jika metode pengajaran yang digunakan dan hubungan pribadi dengan peserta didik mempertimbangkan sifat-sifat peserta didik tersebut
15. Administrasi pendidikan kejuruan akan efisien jika luwes
16. Pendidikan kejuruan memerlukan biaya tertentu dan jika tidak terpenuhi maka pendidikan kejuruan tidak boleh dipaksakan beroperasi.

KONSEPSI DASAR KEBIJAKAN PEDIDIKAN NASIONAL



- Konsep “pendidikan seumur hidup” (life long education)
- Konsep pendidikan adalah tanggungjawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah
- Konsep pendidikan adalah kunci pokok pembangunan nasional.

Apa implikasi kebijakan tersebut terhadap sistem pendidikan kita ???

Istilah dalam Penyelenggaraan Pendidikan

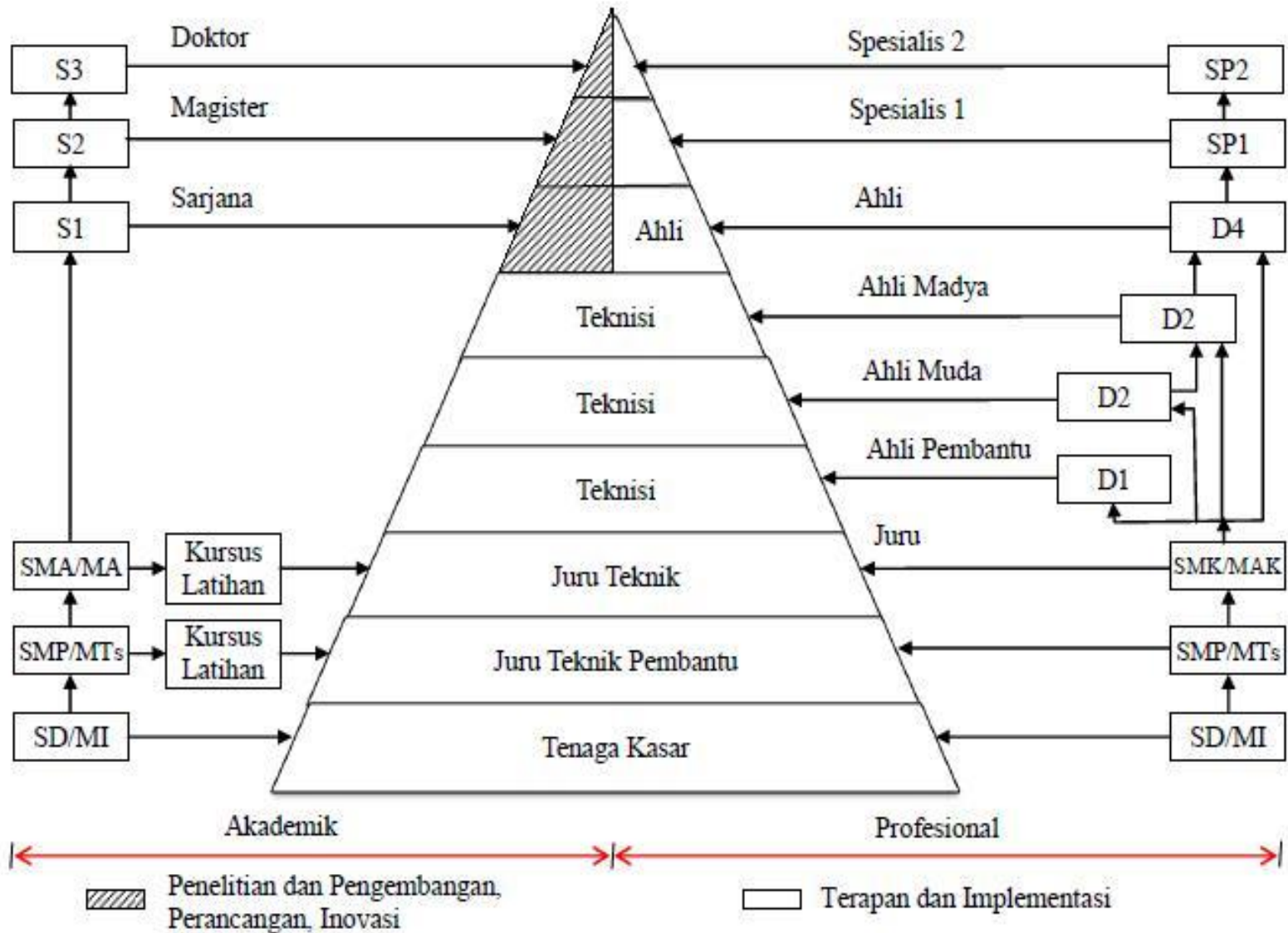
- **Jalur pendidikan** adalah wahana yang dilalui peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan. → *(formal, nonformal, informal)*
- **Jenjang pendidikan** adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. → *Pendidikan formal: pendidikan dasar, menengah, tinggi.*
- **Jenis pendidikan** adalah kelompok yang didasarkan pada kekhususan tujuan pendidikan suatu satuan pendidikan. → *Pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.*

Istilah dalam Penyelenggaraan Pendidikan (2)

- **Satuan pendidikan** adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan.
- **Pendidikan formal** adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.
- **Pendidikan nonformal** adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.
- **Pendidikan informal** adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

ARAH PENDIDIKAN TEKNOLOGI & KEJURUAN



Piramida Ketenagakerjaan vs Jenjang Pendidikan Sekolah



Pengaruh sosial ekonomi terhadap PTK

- Sosial → society (kemasyarakatan) → demografis
- Ekonomi → Teknologi

DU/I



DUNIA/PASAR KERJA

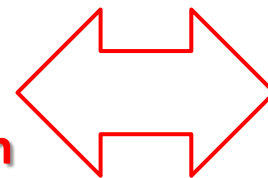
PASAR BEBAS:

- AFTA (*ASEAN Free-trade Agreement*) → 2003
- APEC (*Asia-Pacific Economic Cooperation*) → 2020

Baca: Dedi S.: Bab XI & XXIV
(Tuntutan ekonomi)



**Struktur
Ketenagakerjaan**



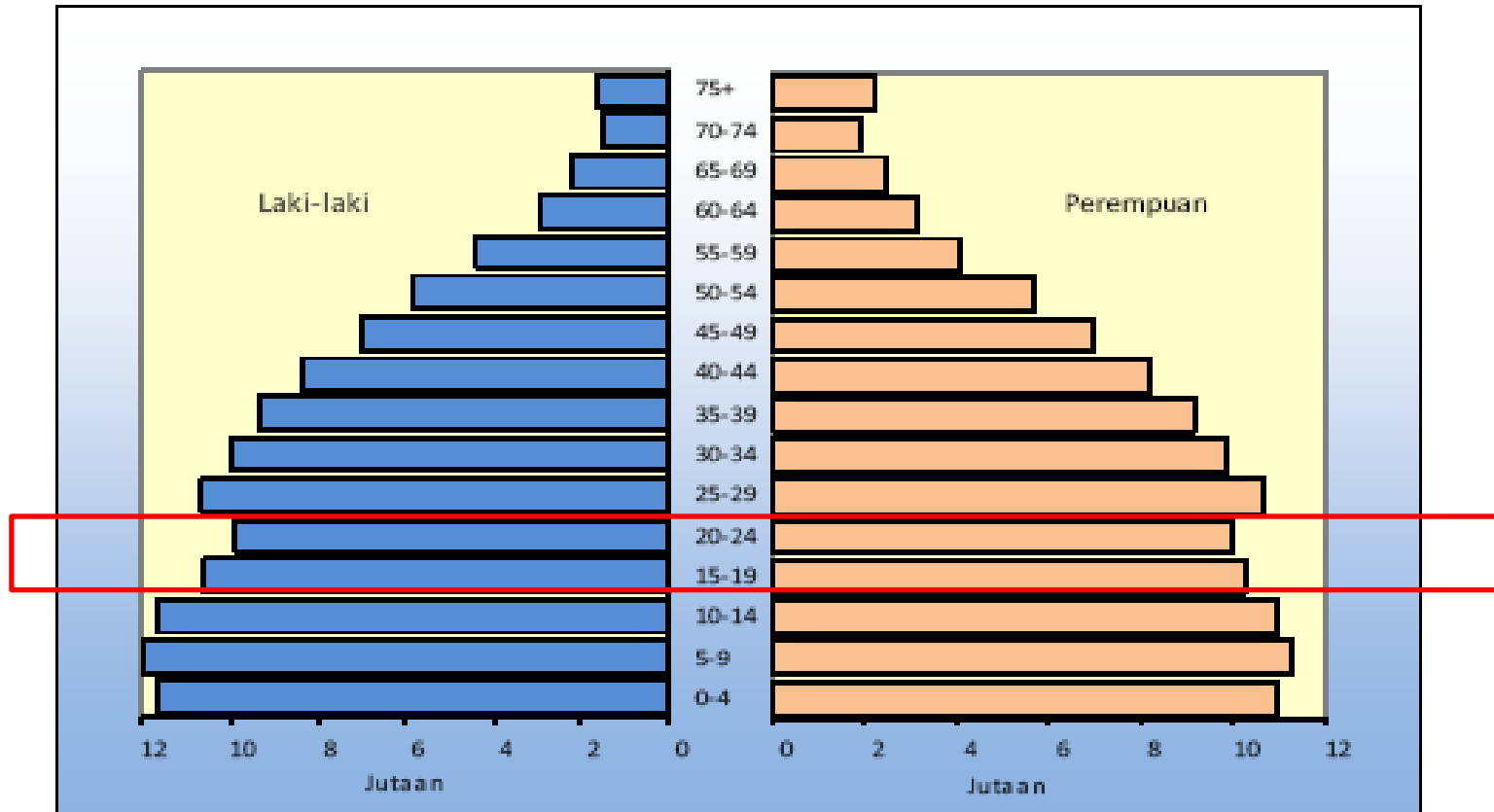
PTK

Peran Tenagakerja dalam PTK

Thompson (93-101) pendidikan kejuruan terhadap dunia kerja:

- ❑ Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan ekonomi yang mengantarkan untuk memenuhi pasar kerja (*job market*) dan memberi sumbangan terhadap kekuatan ekonomi negara.
- ❑ Pendidikan kejuruan mengembangkan kemampuan skill peserta didik (sbg alat produksi) → *marketable man*.
- ❑ Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik memasuki pekerjaan pertama (*initial entry employment*).
- ❑ Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan untuk produksi sebagai bagian dari sistem ekonomi.
- ❑ Pendidikan kejuruan berorientasi pada kebutuhan tenagakerja (*manpower*) dan masyarakat (*community*).
- ❑ Pendidikan kejuruan harus dievaluasi berdasarkan efisiensi ekonomi.
- ❑ Pendidikan kejuruan akan efisien secara ekonomi jika dapat mempersiapkan peserta didik memperoleh pekerjaan spesifik sesuai dg kebutuhan pasar kerja.

Piramida Penduduk Indonesia 2010

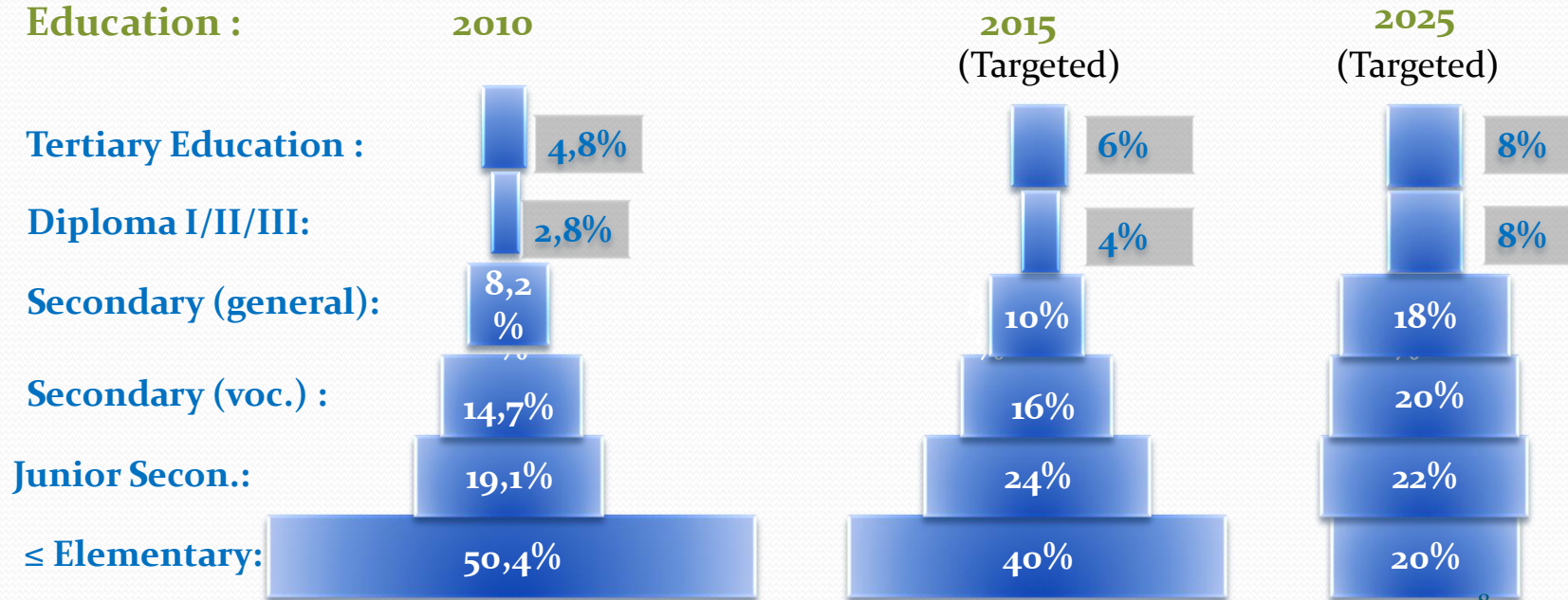


Hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010), jumlah penduduk Indonesia sebanyak 237.641.326 jiwa, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 119.630.913 orang dan perempuan sebanyak 118.010.413 orang. Jumlah tersebut tersebar di 33 provinsi dimana sekitar 57% dari jumlah penduduk tersebut tinggal di Pulau Jawa

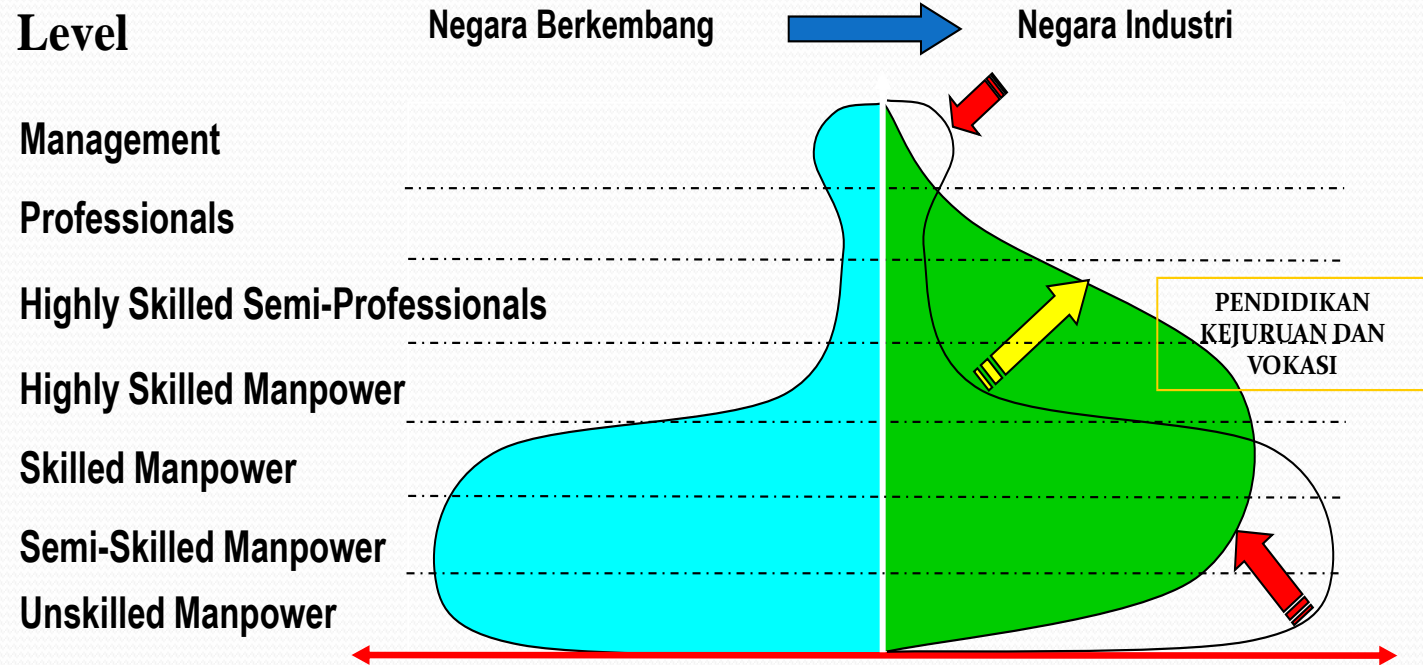
Sumber: BPS, Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, Pebruari 2012

Targeted Composition of Indonesian Workers

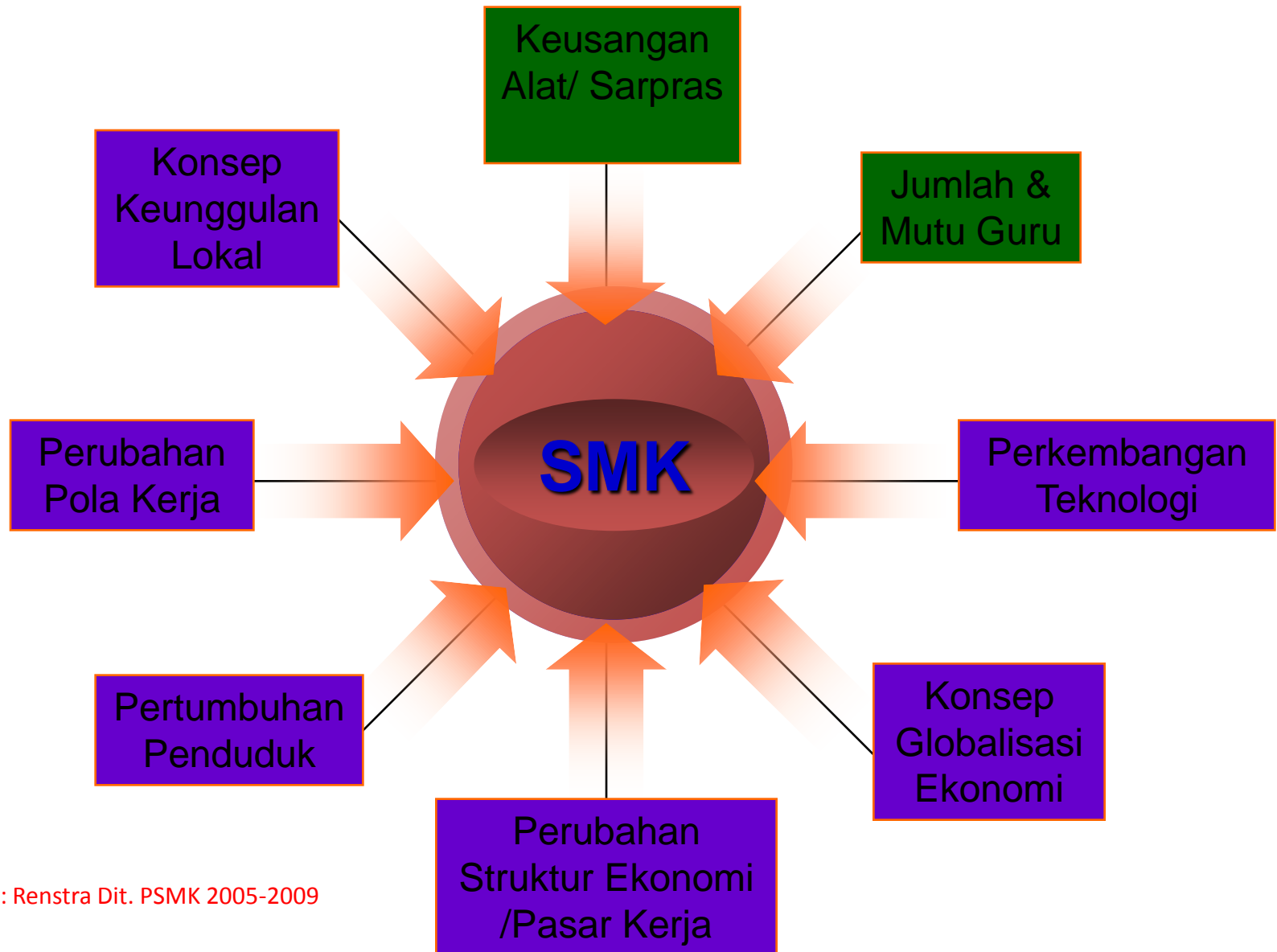
Education :



MODEL STRUKTUR TENAGA KERJA (Johanson , 2004)

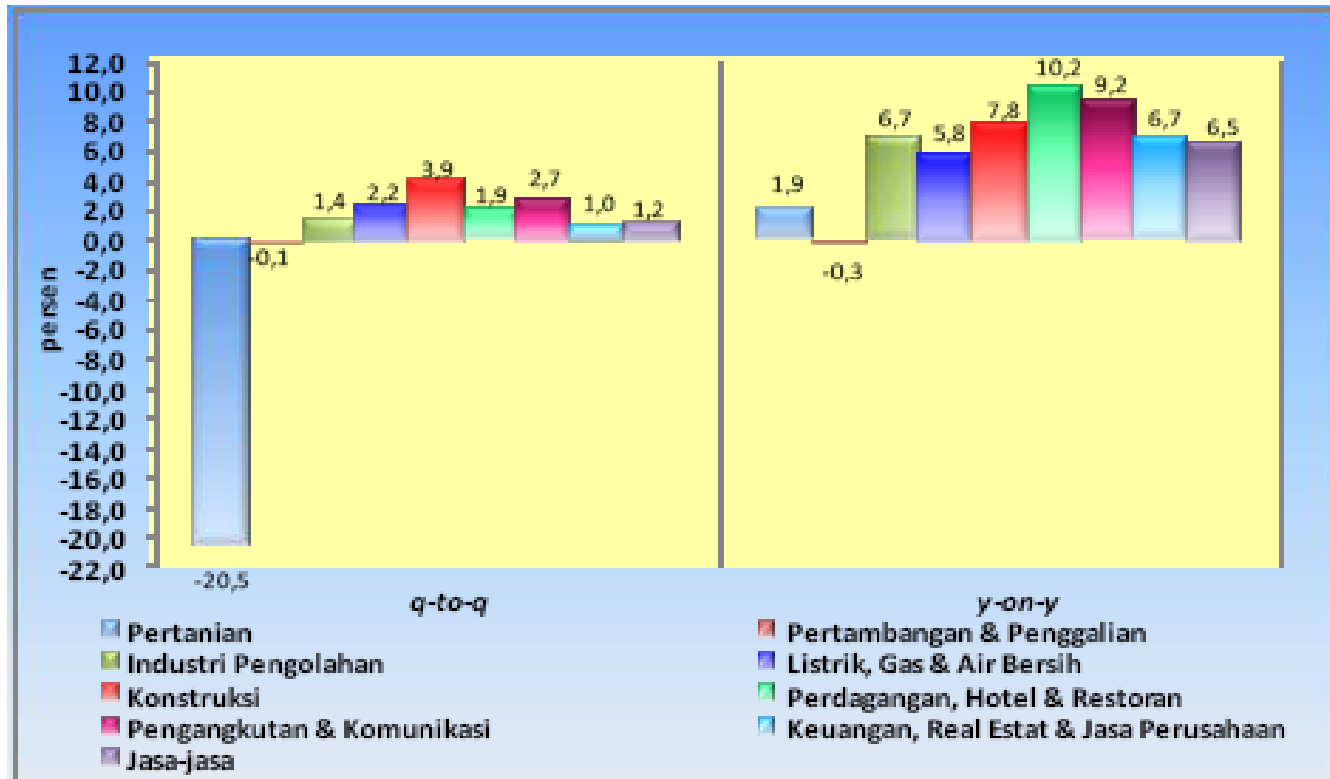


Tantangan SMK



Pertumbuhan ekonomi dan ketenagakerjaan

Laju Pertumbuhan PDB Menurut Lapangan Usaha
Triwulan IV-2011 (persen)



Produk Domestik Bruto (PDB)

Sumber: BPS, Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, Pebruari 2012

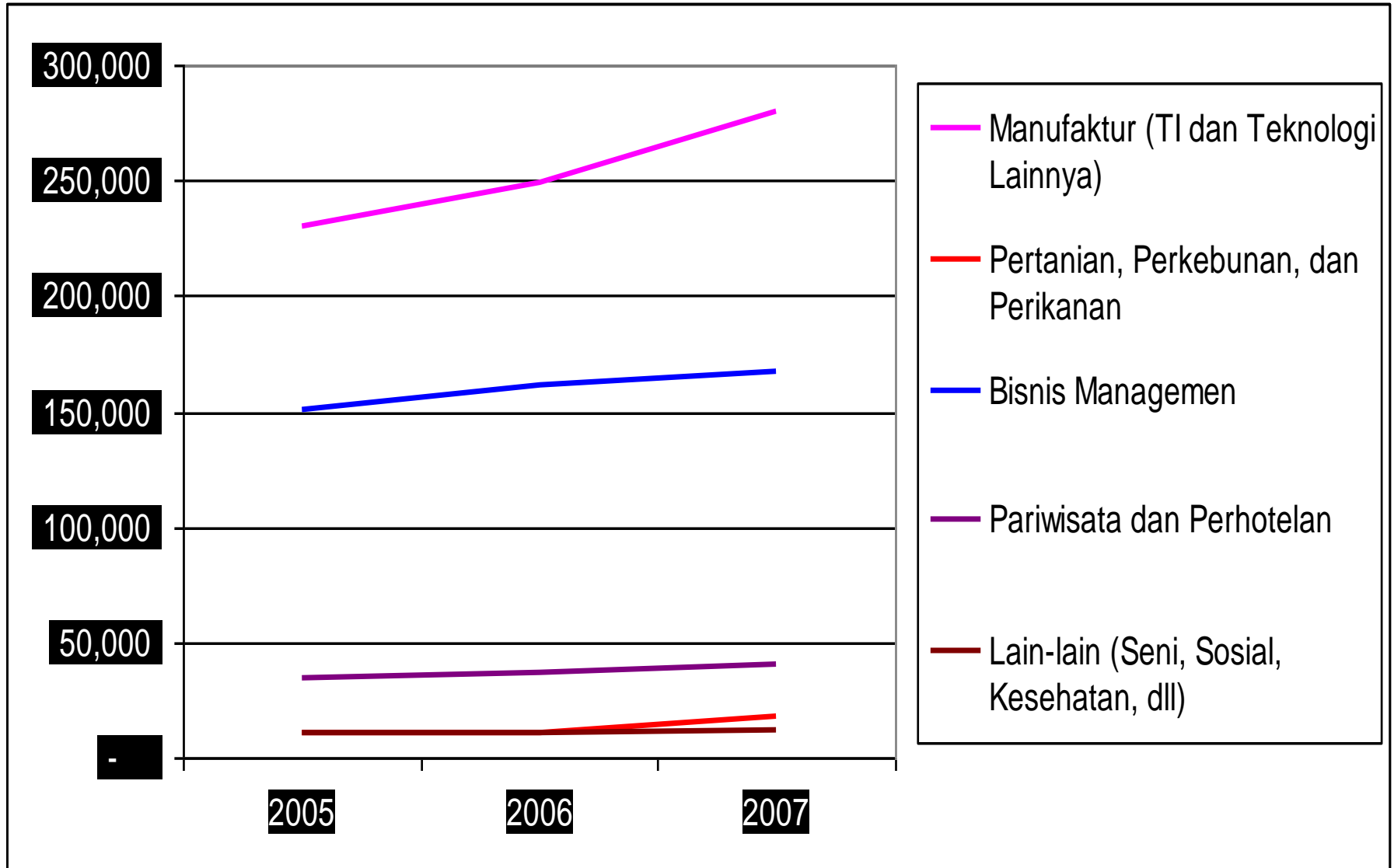
Produk Domestik Bruto Menurut Lapangan Usaha

Lapangan Usaha	Harga Berlaku (Triliun Rupiah)		Harga Konstan (Triliun Rupiah)		Distribusi ⁴⁾ (Persen)	
	Triw III-2011	Triw IV-2011	Triw III-2011	Triw IV- 2011	Triw III- 2011	Triw IV- 2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan	299,0	241,8	85,4	67,9	15,5	12,6
2. Pertambangan dan Penggalian	224,9	239,9	47,9	47,9	11,7	12,5
3. Industri Pengolahan	463,3	470,6	161,6	163,9	24,0	24,5
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	14,3	14,6	4,8	4,9	0,7	0,8
5. Konstruksi	194,7	204,3	40,7	42,2	10,1	10,6
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran	264,8	268,2	112,0	114,1	13,7	14,0
7. Pengangkutan dan Komunikasi	125,6	129,3	61,3	63,0	6,5	6,7
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan	136,0	139,0	59,6	60,2	7,0	7,2
9. Jasa-Jasa	208,5	213,9	59,1	59,9	10,8	11,1
PDB	1 931,1	1 921,6	632,4	624,0	100,0	100,0
PDB Tanpa Migas	1 765,1	1 765,5	596,2	589,1	91,4	91,9

⁴⁾ Atas dasar harga berlaku

KETERSERAPAN LULUSAN SMK

Sumber: Renstra Dit. PSMK 2005-2009



Terima Kasih